



## Analisis Konsep Kepemimpinan Dalam Organisasi Berdasarkan Ajaran Islam

Asyarah Adinda Syakinah<sup>1</sup>

Universitas Islam 45 Bekasi

[asyarahadinda123@gmail.com](mailto:asyarahadinda123@gmail.com)

Ibnu Hanif<sup>2</sup>

Universitas Islam 45 Bekasi

[ibnuhanif702@gmail.com](mailto:ibnuhanif702@gmail.com)

Ismail Mubarak<sup>3</sup>

Universitas Islam 45 Bekasi

Korespondensi penulis : [asyarahadinda123@gmail.com](mailto:asyarahadinda123@gmail.com)

**Abstract.** *Organizations need leaders to develop the capabilities of their members. While leadership is the process of achieving organizational goals. Criteria leaders must organize and help their members achieve defined goals. The process of leaders influencing their organization can be done by managing sentences with words, then providing exemplary examples to them by guiding them through advice and guidance. Leaders and leadership must be synchronized because leaders must have the ability to manage and build cooperation with all stake holders and all elements of society. leadership in Islam is a process of governance that does not tolerate tyranny or chaos. Muslim leaders are people who have the principles of life based on the pure principles of Islam, and are fully convinced that in Islam leaders must be trustworthy, fair, deliberative, and tell their members to do good. Islamic leadership is based on Surah Al-Baqarah verse 30, Surah An-Nur verse 55, Surah Shad verse 26 and hadith. In the leadership of Islamic organizations must have leadership criteria, leadership factors, leadership functions and the positive impact of leadership to develop the organization"*

**Keywords :** Leadership, Types, Criteria, Factors.

**Abstrak.** Organisasi membutuhkan pemimpin untuk mengembangkan kemampuan anggotanya. Sedangkan kepemimpinan adalah proses dalam mencapai tujuan organisasi. Kriteria pemimpin harus mengorganisasikan dan membantu anggotanya mencapai tujuan yang ditentukan. Proses pemimpin mempengaruhi organisasinya dapat dilakukan dengan cara mengelola kalimat dengan kata-kata, lalu memberikan contoh keteladanan kepada mereka dengan membimbingnya melalui nasehat dan pedoman. Pemimpin dan kepemimpinan harus terjadi sinkronisasi karena pemimpin harus memiliki kemampuan dalam memenej dan membangun kerjasama dengan semua stake holder dan semua unsur lapisan masyarakat. Kepemimpinan dalam Islam adalah proses pemerintahan yang tidak mentoleransi tirani atau kekacauan. Sebab pemimpin muslim adalah manusia yang memiliki prinsip hidup berdasarkan dengan prinsip islam yang murni, dan diyakini sepenuhnya, dalam islam pemimpin harus amanah, adil, musyawarah, menyuruh berbuat baik kepada anggotanya. Kepemimpinan islam didasarkan surat Al-Baqarah ayat 30, surat An-Nur ayat 55, surat Shad ayat 26 dan hadits. Dalam kepemimpinan organisasi islam harus memiliki kriteria kepemimpinan, faktor-faktor kepemimpinan, fungsi-fungsi kepemimpinan dan dampak positif kepemimpinan untuk mengembangkan organisasinya.

**Kata Kunci :** kepemimpinan, Kriteria, Faktor, Fungsi, Organisasi Islam

### PENDAHULUAN

Agama islam merupakan *rahmatan lil 'alamin* yang membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman sekarang. Pemimpin adalah orang yang membimbing mereka untuk mencapai tujuan bersama. Sebaliknya tugas penanggung jawab adalah berperan aktif dalam

keberhasilan yang diberikan kepadanya. Setiap pemimpin memiliki tugas yaitu menyatukan cara berfikir. Jika seorang pemimpin tidak bisa memimpin dalam organisasinya akan berakibat kehancuran, sebaliknya jika pemimpin dapat mengatur organisasinya dengan baik pasti menimbulkan hal yang kondusif.

Organisasi kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting sebagai fungsi manajemen. Kepemimpinan mengacu pada hubungan individu dan kelompok yang memiliki kepentingan yang sama.

Proses pemimpin mempengaruhi organisasinya dapat dilakukan dengan mengelola kalimat, contoh keteladanan kepada mereka dengan membimbingnya melalui nasehat dan pedoman. Kepemimpinan dalam islam harus mampu meneladani kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Beliau berhasil menerapkan manajemen kepemimpinan. beliau menganjurkan teori kepemimpinan berdasarkan *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fatonah*. Dalam pandangan islam, melahirkan pemimpin berkarakter yang ideal harus memenuhi pokok dasar mementingkan orang lain (tidak egois), jujur dan disiplin.

Karakter unggul pemimpin, yakni ikhlas, sabar, mampu merealisasikan nilai- nilai kesyukuran, bertanggung jawab, berkoban, bisa memperbaiki diri dan bersungguh-sungguh bagi kaum muslimin, dan menyempurnakan kemuliannya, berani mengambil resiko dan mengambil ibrah dari keberhasilan serta kegagalan pemimpin terdahulu.

Pemimpin harus sinkronisasi karena harus memiliki kemampuan dalam memenej membangun kerjasama dengan *stake holder*, dan semua masyarakat. Sedangkan kepemimpinan adalah sifat pemimpin, yakni mampu memadukan seni memimpin, membimbing dan menuntun masyarakat mencapai tujuan tertentu.

Setiap organisasi memerlukan pemimpin baik dengan mengenali perkembangan dan secara aktif berupaya membantu organisasi menjadi lebih dewasa. Pemimpin yang tidak menyadari proses pertumbuhan, atau yang menolak melepaskan kekuasaan, wewenang dan pengawasan berupaya untuk menjaga kelompok dalam keadaan belum dewasa dengan mengandalkan pemimpin. Pemimpin yang tidak mudah mendelegasikan kepada organisasinya akan sangat menghambat pertumbuhan dan akan gagal memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh anggota organisasi Defan (2014).

Menurut para ahli, kepemimpinan islam mirip dengan kepemimpinan konvensional kecuali agama, moral, dan kemanusiaan. Pemimpin islam menunaikan tugasnya karena keutamaan Allah SWT, cenderung mengabdikan kepada pengikutnya ketika memimpin, dan tidak mengharapkan kekuasaan. Segala aktivitas dalam kepemimpinan islam dilaksanakan dengan integritas dan demi kepentingan organisasi. Tujuan dari

pembahasan kepemimpinan dalam organisasi berdasarkan islam, pemimpin yang baik sangat sulit ditemukan diakhir zaman. Artikel ini membahas tentang kategori pemimpin yang selaras dengan islam. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjadi referensi dan panduan dalam pencarian anda akan pemimpin sejati.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Latar belakang yang telah diuraikan, dan rumusan masalah sebagai acuan penelitian.

1. Apa pengertian pemimpin organisasi dalam islam?
2. Bagaimana kriteria pemimpin organisasi dalam islam?
3. Apa saja factor-faktor kepemimpinan organisasi dalam islam?
4. Apa fungsi kepemimpinan organisasi dalam islam?
5. Apa dampak positif kepemimpinan organisasi dalam islam?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Dilihat dari indentifikasi/rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengertian organisasi islam.
2. Mengetahui kriteria pemimpin islam.
3. Mengetahui faktor-faktor kepemimpinan organisasi islam.
4. Mengetahui kepemimpinan organisasi islam.
5. Mengetahui dampak positif kepemimpinan oganisasi islam.

### **METODE PENELITIAN**

Jurnal ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library researh*), yaitu mengumpulkan data dan semua yang berkaitan dengan tema pembahasanya, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikannya dari sumber kepustakaanya. Sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sumber masalah yang diteliti dan mempelajarinya.
2. Membaca memperoleh data yang dibutuhkan kemudian disesuaikan dengan objek yang diperoleh.
3. Melakukan analisis tentang topik permasalahan ini.

## PEMBAHASAN

### A. Pengertian Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan dalam Bahasa Inggris dan *zi'amah* atau *imamah* dalam bahasa Arab. Kepemimpinan adalah suatu proses dimana pengikut mempengaruhi atau memberdayakan pemimpin untuk tujuan organisasi. Kepemimpinan didalam opini Islam sangat penting di kehidupan bermasyarakat

Menurut para ahli, pemimpin adalah keterampilan yang dipelajari, namun bakat yang wajib dimiliki pemimpin. Oleh karena itu, menurut mereka, penyebab kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi dan bahasa dipengaruhi oleh keberuntungan mereka yang terlahir dengan talenta kepemimpinan yang hebat.

Menurut Sulhan (2020:68) kepemimpinan dalam Islam adalah proses pemerintahan yang tidak mentoleransi tirani atau kekacauan. Sebab pemimpin muslim adalah manusia yang memiliki prinsip hidup berdasarkan dengan prinsip Islam yang murni, dan diyakini sepenuhnya.

Menurut Istikomah dan Haryanto (2020:86) setiap pemimpin diharapkan mengambil tanggung jawab atas kepemimpinannya, termasuk kepemimpinan bagi dirinya sendiri maupun yang dia lakukan, dia akan bertanggung jawabkan perbuatannya dalam menentukan seperti apa seharusnya seorang pemimpin dalam Islam. Dalam Islam pemimpin harus amanah, adil, musyawarah, menyuruh berbuat baik.

Menurut Mubarak (2021:3) bahwa pimpinan merupakan suatu proses yang akan membantu kelompok mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang sukses tidak memisahkan keterampilan tingkat dasar dari keterampilan tingkat lanjut. Keterampilan dasar meliputi komunikasi yang baik, keterampilan mendengarkan, dan kritik, yang mengembangkan perilaku asertif.

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki komunitas ada pemimpin dan ada orang yang diberi petunjuk. Menurut Sayyid Qutb dalam jurnal Mubarak (2021:5) mengatakan khalifah adalah makhluk ciptakan Allah Swt yang mempunyai potensi untuk menguasai dan mengelola bumi secara harmonis dengan menggabungkan hukum-hukum yang mengatur bumi dan hukum-hukum yang mengatur manusia dalam segala potensinya.

Salah satu tujuan manusia diciptakan Allah Swt adalah menjadikannya seorang pemimpin. Pemimpin mengantisipasi perkembangan didunia eksternal, menganalisis keterlibatannya, menetapkan visi yang tepat, prioritas perubahan, mendorong

penelitian, dan perubahan penting.

Didalam konteks ajaran islam, kepemimpinan mengacu pada aktivitas pemimpin, dan menunjukkan kejalan Allah SWT. Bertujuan untuk membawa keterampilan seseorang kedalam lingkungan manusia yang akan menjadi pemimpin dalam mencapai tujuan Allah SWT. Allah berfirman:

Q.S Al-A'raf : 43

لِهَذَا هَدَيْنَا لَذِي لِّلَّهِ لِحَمْدًا وَقَالُوا ۖ نُهُرًا لَّا تَحْتِهِمْ مِن تَجْرِي غَلِيٍّ مِّن صُدُورِهِمْ فِي مَا وَزَعْنَا لِحَنَّةً أَلَيْسَ لَكُم نَأ وَنُودُوا ۖ لِحَقِّ آبِ رَبِّنَا رُسُلٌ جَاءَتْ لَقَدْ ۖ لِلَّهِ هَدَيْنَا أَن لَوْلَا لَهْتَدَى كُنَّا وَمَا تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا أُوْرْتُمُوهَا

“Artinya: Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran". Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan”.

Dasar kepemimpinan Islam adalah landasan Tahid, landasan kesetaraan umat manusia, landasan persatuan Islam, landasan konsultasi kedaulatan rakyat, dan landasan keadilan dan kemakmuran bagi semua umat manusia. Sedangkan dasar- dasar pemimpin Islam adalah surat “Al-Baqarah ayat 30, surat An-Nur ayat 55, surat Shad ayat 26 dan hadits.”

## B. Kriteria Kepemimpinan dalam Organisasi Islam

Kriteria kepemimpinan dalam suatu organisasi, perilaku kepemimpinan adalah seorang menejer yang membimbing organisasi dan anggotanya demi mencapai tujuan bersama. Menjadi seorang pemimpin seseorang harus memiliki kriteria- kriteria pemimpin perspektif Al-Qur'an berdasarkan pendekatan tafsir maudhu'iy (Hamzah 2018:21):

### 1. Beriman

Menurut Taba'taba'I, imam harus beriman serta mendapat bimbingan pemimpin. Hidayah akan didapatkan lewat kesabaran hamba dalam ujian yang diberikan oleh Allah Swt dalam keyakinan yang mendalam

### 2. Adil dan Amanah

Adil adalah kriteria pemimpin “QS. Shad (38):26.” Ayat ini menggambarkan kedudukan pemimpin Nabi Daud diperintahkan oleh Allah membuat keputusan adil dalam masyarakat dan umat manusia. Amanah menurut pandangan Almarigi dalam jurnal Hamzah (2018:24) tanggung jawab terbagi dalam tiga

bidang yaitu bertanggung jawab manusia terhadap Tuhan, bertanggung jawab manusia kepada sesamanya, dan bertanggung jawab manusia pada dirinya sendiri, artinya, pemimpin yang baik mempunyai hubungan baik pada Allah dan juga manusia.

### 3. Rasuliy

Rasuliy adalah keperibadian Rasulullah, yaitu pemimpin harus memenuhi syarat seperti Rasulullah dalam menjalankan kepemimpinannya. “QS. Al-Baqarah (2):124” menyatakan bahwa ini merujuk kepada Ibrahim as sebagai seorang pemimpin. Ia mendapat serangkaian cobaan dari Allah, apalagi setelah ia memutuskan untuk mengorbankan putranya atas perintah Allah. Berdasarkan informasi ini, kriteria yang diperlukan ditinjau dan dipilih secara ketat dalam beberapa tahap. Seorang pemimpin harus memiliki pengalaman, memberantas kejahatan dan di jadikan pemimpin dan di teladani oleh masyarakat.

Berikut pemimpin islam menurut”Didin Hafidudin didalam bukunya Manajemen Syariah” dalam Praktek: Ada kriteria pemimpin yang sukses didalam organisasi. Organisasi yang dicintai bawahannya pasti berfungsi dengan baik.

## C. Faktor Kepemimpinan dalam Islam

Dalam islam, kepemimpinan merupakan amanah yang wajib dijalankan dengan baik dan tanggung jawab. Dalam organisasi islam seorang pemimpin wajib memiliki faktor-faktor yang mendukung dirinya untuk menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan dalam islam juga didasarkan pada nilai-nilai moral dan agama sehingga seseorang memiliki sifat-sifat baik dan terpuji. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan organisasi islam dapat di kelompokkan dua bagian yaitu internal dan eksternal. Faktor ini meliputi:

1. Internal, biasanya berasal dari diri pemimpin itu sendiri
  - a. Karakter, yaitu keperibadian atau watak pemimpin meliputi kejujuran, amanah, adil, bijaksana, dan sebagainya.
  - b. Pengetahuan, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan terampil yang relevan dengan bidang keterampilan yang dijalankan

- c. Keterampilan, yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
2. Faktor eksternal, biasanya berasal dari luar diri pemimpin
  - a. Lingkungan organisasi, merupakan kondisi dan situasi organisasi yang dapat memengaruhi kepemimpinan dalam beberapa hal seperti tujuan organisasi, struktur organisasi dan budaya organisasi.
  - b. Lingkungan sosial, dapat mempengaruhi kepemimpinan dalam beberapa hal seperti nilai-nilai sosial dan persepsi masyarakat
  - c. Nilai-nilai islam, merupakan ajaran yang bersumber dari ajaran islam dan ini menjadi landasan dalam kepemimpinan. Pemimpin yang berpegang teguh dalam ajaran islam akan menjadi pemimpin yang amanah, adil dan bijaksana.

Faktor-faktor tersebut akan saling berkaitan dan akan saling memengaruhi. Pemimpin yang memiliki karakter baik, pengetahuan, dan keterampilan yang efektif dan efisien dalam memimpin organisasi. Pemimpin harus mampu memahami dan menyesuaikan diri dalam lingkungan organisasi dan lingkungan sosial,

#### **D. Fungsi Kepemimpinan dalam Islam**

Fungsi pemimpin “menurut Sulhan (2020:123)” berarti kedudukan yang dilakukan, atau digunakan, atau fungsi bagian tubuh. Sedangkan fungsi pemimpin berkaitan dengan kehidupan masing-masing berarti semua pemimpin berada disituasi ini. Fungsi pemimpin merupakan fenomena karena perlu diwujudkan didalam interaksi antar individu dalam konteks organisasi.

- a. Instruksi ini adalah komunikasi satu arah. Untuk menjamin keputusan dilaksanakan secara efektif, pemimpin komunikator adalah yang memutuskan perintah akan dilaksanakan. Kepemimpinan efektif memerlukan kemampuan memobilisasi dan memotivasi untuk melaksanakan perintah.
- b. Konsultasi ini adalah komunikasi satu arah didalam pengambilan keputusan dan pemimpin sering diminta untuk bersikap penuh perhatian, misalnya dengan berkonsultasi dengan bawahan yang mungkin memiliki beragam informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Setelah keputusan dibuat dan dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah konsultasi dengan para pemimpin dan orang-orang yang dipimpinya. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk menerima pendapat dalam bentuk menyempurnakan keputusan yang diambil.
- c. Partisipasi didalam memenuhi peran pemimpin berupaya untuk menyemangati

mereka pemimpin baik didalam pengambilan keputusan implementasinya. Partisipasi ini bukan berarti boleh berbuat semaunya, melainkan terkendali didalam Kerjasama, tanpa mengambil alih tugas orang lain.

- d. Delegasi dilakukan melalui wewenang dan memutuskan keputusan, dengan persetujuan pemimpin. Kemampuan mendelegasikan berarti dipercayakan. Delegasi harus berasumsi bahwa mereka asisten pemimpin yang memiliki prinsip yang sama.
- e. Pengadilan berarti pemimpin yang berhasil dan mampu mengarahkan anggotanya secara tepat dan efektif. Pengendalian bisa dicapai dengan pengarahan, pengendalian, kordinasi, dan pemantauan.

#### **E. Dampak Positif Kepemimpinan dalam Organisasi Islam**

Kepemimpinan islam dalam organisasi akan memberikan dampak positif yang signifikan kepada kelompok dan budaya organisasi. Berikut beberapa dampak positif:

- a. Motivasi yaitu dengan adanya motivasi pemimpin dapat mempengaruhi organisasi sehingga menciptakan suatu budaya organisasi yang nyaman bagi pengikutnya.
- b. Budaya organisasi yaitu kepemimpinan islam akan mempengaruhi hubungan antara kinerja organisasi dan budaya organisasi islam.
- c. Karakter personal Islami yaitu akan mempengaruhi kinerja orang lain dalam organisasi islam dimana karakter individu seperti kemampuan, nilai, sikap, dan minat mempengaruhi mengambil keputusan maupun hubungna kerja dengan para pengikut organisasi.
- d. Etika kerja organisasi islam yaitu dapat meningkatkan komitmen individu terhadap organisasi.
- e. Kesuksesan organisasi yaitu pemimpin yang sukses dapat mengelola instansinya untuk mengantisipasi dan sanggup membawa ketujuan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Perlu dicatat dampak kepemimpinan islam dalam organisasi dapat bervariasi tergantung pada konteks lingkungan organisasi, karakter pesonal karyawan dan tingkat kepemimpinan. Beberapa penelitian menemukan bahwa pemimpin islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun dalam penelitian lainnya bahwa gaya kepemimpinan islam tidak berpengaruh positif pada kinerja organisasi.



## KESIMPULAN

1. Kepimpinan organisasi adalah proses membuat orang lain memahami dan menyepakati, proses kelompok pendukung untuk tujuan bersama. Pemimpin organisasi dalam islam ialah kepemimpinan yang berdasarkan ajaran agama islam. Landasan kepemimpinan Islam adalah landasan Tahid,, landasan kesetaraan manusia, landasan persatuan Islam, landasan konsultasi kedaulatan negara,dan landasan keadilan dan kemamkmuran bagi seluruh umat manusia. Sedangkan dasar-dasar pemimpin dalam Islam adalah surat “Al-Baqarah ayat 30, surat An-Nur ayat 55, surat Shad ayat 26 dan hadits”.
2. Standar kepemimpinan dalam organisasi, yaitu perilaku kepemimpinan para manajer dan pembimbing organisasi dan anggotanya untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Kriteria yang mempengaruhi kepemimpinan organisasi dalam islam adalah keimanan,keadilan, dan dapat dipercaya.
3. Dalam organisasi islam, pemimpin harus memiliki elemen yang dapat membantu mereka menunjukkan kepemimpinan. Kepemimpinan dalam islam juga didasrkan pada nilai-nilai moral dan agama. Faktor organisasi dalam islam dibedakan dua macam, yaitu internal (keperibadian, pengetahuan, dan keterampilan) dan eksternal (lingkungan organisasi, lingkungan sosial, dan nilai-nilai islam).
4. Dalam kegiatan kepemimpinan memiliki fungsi untuk meningkatkan organisasi dalam islam karena pemimpin merupakan fenomena yang perlu diwujudkan antar individu didalam orgaisasi. Beberapa fungsi pemimpin “menurut Sulhan (2020:123)” yaitu interuksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, pengdilan.
5. Kepemimpinan islam dalam organisasi akan memberikan dampak positif yang signifikan kepada organisasi. Beberapa dampak yang dapat dirasakan oleh anggota organisasi yaitu dapat meningkatkan motivasi, budaya organisasi, mempengaruhi karakter personal Islami, meningkatkan etika kerja organisasi islam, kesuksesan dalam organiasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abijaya, S., Wildanu, E., & Jamaludin, A. (2021). Peranan Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Soshum Insentif*, 4, 2655-2698.
- Aditiyawarman. (2019). Kriteria Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Demokrasi. *Moderat*, 5, 64-79.
- Defan, W. (2014, September 17). *Peran Penting kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan*. Retrieved from HMPS PIPS: <http://hmpips.fis.um.ac.id/peran-penting-kepemimpinan-dalam-dunia-pendidikan-2/>

- Hamdiah. (2021). Perilaku Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam. *Magister Manajemen Pendidikan UNSIKA MAB*, 1, 310-332.
- Hamzah, A. (2018). Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur'an. *Kajian Islam & Pendidikan*, 10, 13-28.
- Husain, S. (2023, September 8). *Kepemimpinan Dalam Perpektif Islam*. Retrieved from BDK Palembang Kementerian Agama RI: <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/kepemimpinan-dalam-perpektif-islam>
- Istikomah, & Haryanto, B. (2020). *Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Sidoarjo: UMSIDA Perss.
- Khaeriyah, E. (2022, maret 1). *Pemimpin dan Kepemimpinan Menurut Islam*. Retrieved from LP2M: <https://web.syekhnurjati.ac.id/lp2m/pemimpin-dan-kepemimpinan-menurut-islam/>
- Maulana, & Cecep Anwar. (2022). Konsep Pemimpin dan Kriteria Memilih Pemimpin dalam Al-Qur'an. *Pendidikan Islam*, 4, 57-68.
- Mubarak, S. (2021). Perinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1, 1-12.
- Olifiansyah, M., Hidayat, W., Dianying, B., & & Dzulfikar, M. (2020). Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam. *Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 98-111.
- Sulhan, A. (2020). *Teori Kepemimpinan Dalam Islam*. Mataram: Sanabil.
- Syukur, I. (2015). *Kriteria Pemimpin Teladan dalam Islam*. Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Wasehudin. (2018). Kepemimpinan Profetik Dalam Perspektif Manajemen. *Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4, 227-236.
- Wijoyongko, D., & Al-Hafizd, M. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Edukasi Nonformal*, 1.1, 171-189.